



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Analisis Sufiks -Kan pada Berita Detik Jatim

Umul Khoyimah¹(✉), Putri Fajar Desi Nonita², Sutrimah³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

ummulkhoyimahh@gmail.com¹, putrifajardesinonita@gmail.com²,

sutrimah1988@gmail.com²

abstrak – Analisis berita ini bertujuan untuk mendeskripsi dan menganalisa bagaimana penggunaan sufiks -kan pada berita detikjatim yang berjudul “Omzet terjun bebas, PKL Bojonegoro Minta CFD Dikembalikan ke Alun-alun”. Metode yang digunakan untuk meneliti sebuah penelitian ini ialah metode kualitatif. Data-data yang ada dalam penelitian ini merupakan bentuk berita yang menggunakan penggunaan sufiks-an. Sumber dari data penelitian ini yaitu sumber situs web berita terkini di Indonesia khususnya daerah Jawa Timur yaitu detikjatim. Hasil penelitian dan juga analisis berita yang berjudul “Omzet Terjun Bebas, PKL Bojonegoro Minta CFD Dikembalikan ke Alun-alun” ini yang menggunakan Sufiks-an ada sekitar 6 data.

Kata kunci – Sufik, Berita, Detik Jatim

Abstract – The purpose of the analysis of this news is to describe how suffixes are used in the detikjatim news entitled "Free Falling Turnover, Bojonegoro Street Vendors Ask for CFDs to be Returned to Alun-alun". The research used in researching this research is using qualitative methods. The data in this research is a form of news that uses the suffix-an. The source of this research data is the latest news website source in Indonesia, especially the East Java area, namely detikjatim. The results of the research and analysis of the news entitled "Free Falling Turnover, Bojonegoro Street Vendors Ask for CFDs to be Returned to the Alun-alun" which uses suffixes, contains around 6 pieces of data.

Keywords – Sufiks, News, Detik Jatim

PENDAHULUAN

Sufiks yaitu merupakan suatu bentuk dasaran yang di belakangnya di tambahkan afiks. Sufiks biasanya disebut juga sebagai sebuah akhiran (yang terakhir) ataupun seperti imbuhan yang digabungkan di akhir suatu kata. Keberadaan sebuah sufiks juga beriringan atau bersanding dengan afiks yang lainnya. Dua jenis sufiks asli dan juga sufiks serapan ini telah di bedakan di dalam Bahasa Indonesia. Sedangkan menurut (jannah,2017) Sufiks merupakan akhiran yang memiliki imbuhan di dalam kata dasar yang berada di belakang. Sufiks terdiri dari (-kan), (-an), (-i), dan (-nya). Sufiks merupakan afiks-afiks yang telah diimbuhkan di sebelahnyakanan dasar salah satu contoh dari sufiks bahasa Indonesia yaitu (-an) seperti, akhir-an, tuntutan-an.

Hampir sama dengan pendapat (gramlich, 1995), Sufiks ialah per Afiks an yang berada pada akhiran dasaran. Sufiks dalam Bahasa Indonesia ada berbagai sufiks. Sufiks memiliki imbuhan yang berada di kata yang ditempatkan dikata paling belakang. Morfem -i, -kan, -an adalah contoh akhiran. Sufiks ini dapat juga digunakan pula dalam media masa seperti pembenaran dan kesalahan dalam penulisan di surat kabar semacam sebuah Berita.

Hasil penelitian analisis data menentukan bahwasanya Sufiks bahasa Kulisusu kurang lebihnya ada 7. Sufiks A mempunyai sebelas Alomorf, sufiks i mempunyai sebelas Alomorf, sufiks {-ako} mempunyai sepuluh Alomorf. Sedangkan ,4 sebuah s&lainnya, seperti sufiks {-o} hanya mempunyai 2 Alomorf, sufiks {-ano} mempunyai dua Alomorf, dan sufiks {-mo} juga dan {-no} masing-masing hanya mempunyai satu alomorf. Sufiks tadi jika bererat dan masing bersangkutan pautkan pada sebuah dasaran awal, bersangkutan dan pembuatan atau bentuk Verba imperatif yang terkandung maknanya 'melaksanakan kegiatan, 'mengolah sesuatu', dan 'memberi ke sesuatu'. Sufiks tersebut juga menjadi nomina yang memiliki makna yaitu keterkaitan dengan 'alat', 'tempat' dan juga 'masa' (Firman, 2021).

Menurut (Yuliadi A, 2008) Berita detikjatim adalah suatu informasi terbaru atau informasi yang mengenai sesuatu apa yang sedang saat itu terjadi, ditampilkan melalui media bentuk cetak, internet, siaran, atau bisa melalui mulut ke mulut kepada orang ketiga ataupun lebih, yang ada di Jawa Timur. Didalam penemuan sebuah info berita Jatim yang benar dan Relevan, bisa jadi dengan menggunakan Metodenya pembobotan suatu dokumentasi sebuah berita dengan menggunakan metode yang sesuai. Setelah hasil dari proses dinormalkan melalui metode yang digunakan yaitu metode Min-Max, setelah itu ialah metode yang digunakan adalah metode *Self-Organizing Map* untuk meng-cover sebuah berita. Agar dapat mencapai puncak maksimal sistem yang memuaskan, kembalilah ke penginformasian pada saat telitian ini, untuk menghitung jumlah yang ada di dalam dan dokumen-dokumen berita ini, untuk memberikan peringkat terhadap dokumen pada berita tersebut itu (Hakim s, 2007)

(Ambarwati, 2017) Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju di zaman sekarang ini, tidak bisa dipungkirinya apabila jika perkembangan dari berbagai teknologi informasi sangatlah meningkat pesat, sangat cukup. Informasinya yang telah ditetapkan di dalam setiap second bisa berawal dari berbagai negara dimanapun. Dari itulah maka seorangpun editor berita dituntutkan agar berjalan dengan lancar dan baik dalam pemrosesan *editing*. Kecepatan ini yang akan menjadikan kecepatan dalam memilih dan juga menggabungkan gambar kemudian akan di olah menjadi suatu berita yang telah memiliki tingkat informasi yang sangat baik dan juga sangat menarik.

METODE PENELITIAN

Metode ini telah menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan suatu cara yang telah digunakan untuk menjawab masalah-masalah pada penelitian ini, yang pada saat itu telah berkaitan dengan pendataan, yang pada umumnya berupa narasi-narasi yang bersumberkan dari aktivitas pengamatan, wawancara, dan juga pengalihan dokumen (chandradevi, 2018). Metode penelitian Kualitatif ini ialah suatu metode yang telah digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang memang alamiah, dimana penelitian ini sebagai instrumen dan suatu kunci. Mantra telah menyatakan metode penelitian kualitatif ini suatu prosedural penelitian yang memang sudah didata deskriptif yang berisi sebuah kata-kata maupun lisan dari banyak narasumber atau orang-orang dan perilaku orang yang dipandang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sufiks ialah suatu bentuk dasar yang ada dibelakangnya diberi suatu imbuhan afiks. Sufiks biasanya memang dijuluki akhiran atau imbuhan yang telah digabungkan di akhir suatu kata yang berada beriringan dengan afiks-afiks yang lainnya. Kesimpulan dari analisis pendataan menyatakan bahwa sufiks ini mempunyai bahasa yaitu Kulisusu kurang lebihnya tujuh. Sufiks ini dapat mengolah nominal yang pemaknaannya keberkaitan sebuah 'peralatan', 'tujuan' dan juga 'masanya'. Seiring dari perkembangan sebuah teknologi yang saat ini makin berkembang melampaui batas di era ini, tidak dapat dipungkirkan bahwa jika perkembangan teknologi dan informasi ini meningkat sangat cukup juga sangat signifikansi. Informasi-informasi yang telah disediakan mungkin pada setiap detik bisa juga berasal dari belahan bumi bagian manapun itu.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan mendeskripsikan adanya bentuk proses afiks, maka dari itu penulis menyimpulkan beberapa suatu kesimpulan yang telah diambil. dari kesimpulan ini yang mana sebagai jawaban dan juga antara sebuah rumusan masalah dari penelitian ini.

Beberapa kesimpulannya yaitu sebagai berikut:

Antara lain jenis-jenis per-afiks an, Peneliti memang banyak menemukan jenis afiks ada 5, yaitu Sufiks, simulfiks, Konfiks, Prefiks, dan ada juga penggabungan afiks atau Afiks yang terkombinasi. Afiks ini meliputi beberapa bentuk seperti: (1) Sufiks -an yang mempunyai bentuk yang bervariasi (2) simulfiks η.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti sangat berterimakasih dan banyak mengucapkan terimakasih, Terutama seluruh semua belah pihak yang telah ikut berperan dan berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian ini, dan yang paling utama dan terpenting adalah kepada keluarga besar IKIP PGRI BOJONEGORO tercinta.

REFERENSI

- Ambarwati, R. (2017). *Nonlinear Editing Berita Jatim Awan Di Jawapos Media Televisi (JTV)*.
- Hirata, A. (2020). *Guru aini*. Yogyakarta: PT Bentang Perkasa.
- Chandradewi, A. S. D. (2018). Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen terhadap Pemberitaan Fahri Hamzah pada Portal Berita Detik. com dan Kompas. com. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 7(1), 1-8.
- Firman, A. D. (2021). Bentuk dan Makna Sufiks Bahasa Kulisusu.
- Gramlich, R. (1995). *Alte Vorbilder des Sufitums* (No. 1). Otto Harrassowitz Verlag.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1241>.
- Hakim, S. (2007). *Proses pembuatan program berita "Jawa Timur dalam berita" di TVRI stasiun Jawa Timur periode 1 maret-1 april 2007*.
<https://doi.org/10.33559/mi.v13i7.1507>.
- Jannah, M. (2020). Afiksasi (prefiks dan sufiks) dalam kolom ekonomi bisnis di koran Jawa POS edisi kamis 14 November 2019. *Jurnal Disastri: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 18-25.
- Yuliadhi, A. (2008). *Proses produksi program berita Jawa Timur dalam berita di TVRI stasiun Jawa Timur*.